

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Manggarai penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu mulai bulan Maret-Agustus 2023.

3.2 Jenis Data

3.3.1. Jenis Data Menurut Sifat

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk keterangan penjelasan serta uraian yang berhubungan dengan penelitian berupa hasil wawancara dengan kepala bagian aset tentang proses penatausahaan aset tetap.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau jumlah tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini berupa jenis aset serta nilai aset.

3.3.2. Jenis Data Menurut Sumber

- a. Data Primer

Menurut Sanusi (2014; 104), data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data, mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data tersebut dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Dalam

penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara langsung dari hasil wawancara dengan kepala bagian aset di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manggarai.

b. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang meliputi catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik wawancara, yaitu cara pengumpulan data dengan pengajuan pertanyaan secara langsung kepada kepala bagian aset di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manggarai.
2. Dokumentasi, yaitu data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file tentang penatausahaan aset tetap dan catatan penting yang dimiliki Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manggarai.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

1. Penatausahaan Aset Tetap

Penatausahaan aset tetap adalah rangkaian kegiatan dalam pengelolaan aset tetap daerah yang meliputi:

- 1) Pembukuan adalah proses pencatatan barang milik daerah kedalam kartu inventaris barang serta dalam daftar barang milik daerah

- 2) Inventarisasi adalah kegiatan atau tindakan untuk melakukan perhitungan, pengurusan, penyelenggaraan, pengaturan, pencatatan data dan pelaporan barang milik daerah dalam unit pemakaian.
- 3) Pelaporan adalah salah satu sarana penyampaian informasi yang bagi penerimaannya dapat digunakan untuk mengetahui posisi dan kondisi aset tetap serta sejauh mana aset tetap tersebut telah dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi instansi.

2. Aset Tetap

Adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap merupakan suatu bagian utama aset pemerintah karena signifikan dalam penyajian neraca.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogan dalam Sugiyono (2015) adalah proses mencari sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran dari suatu fenomena tertentu secara objektif, tanpa melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya melainkan bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan

kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam tentang proses penatausahaan aset tetap yang dilaksanakan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Manggarai demi mewujudkan optimalisasi pengelolaan aset tetap sesuai Permendagri Nomor 19 Tahun 2016. Analisis Data Dimulai Dari Tahapan Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data Dan Penarikan Kesimpulan. Tahapan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil wawancara dilapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan. Dalam pengumpulan data ini, penelitian melakukan wawancara dan mengumpulkan data berupa hasil pemeriksaan BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Manggarai Tahun 2019 dan Tahun 2020 tentang permasalahan aset tetap.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2010:338), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini, penelitian lebih memfokuskan pengambilan data dan wawancara mengenai Penatausahaan Aset Tetap terkait aset tetap dan upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai dalam melakukan penanganan terhadap Aset Tetap yang baik.

3. Display Data

Menurut Amailes dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis. Data yang disajikan dalam bentuk narasi berupa peran Badan Keuangan dan Aset Daerah dalam melakukan pelaksanaan Penatausahaan Aset Tetap.

4. Pengambilan Kesimpulan

Langka berikutnya dalam teknis analisis data adalah pengambilan kesimpulan. Dari data yang telah diproses dengan langkah-langka diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data dan hasil wawancara terkait Pelaksanaan Penatausahaan Aset Tetap.